

**ANALISIS INDIKATOR HOTS DALAM BUKU TEKS FISIKA
SMA KELAS X SEMESTER I PADA SMA NEGERI
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

MILLANIE CHINTYA AUGUSTINI

NIM. 18033155/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

DEPARTEMEN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika
SMA Kelas X Semester I pada SMA Negeri di Kota
Padang

Nama : Millanie Chintya Augustini

NIM : 18033155

Program Studi : Pendidikan Fisika

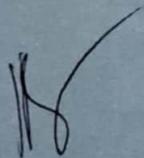
Departemen : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen Fisika

Disetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002



Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0007129301

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

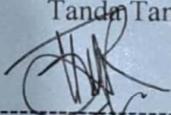
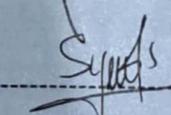
Nama : Millanie Chintya Augustini
NIM : 18033155
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS INDIKATOR HOTS DALAM BUKU TEKS FISIKA SMA KELAS X SEMESTER I PADA SMA NEGERI DI KOTA PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd	
Anggota : Dr. Hamdi, M.Si	
Anggota : Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul : “Analisis Ketersediaan Indikator *HOTS* dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I pada SMA Negeri di Kota Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Millanie Chintya Augustini

NIM. 18033155

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan kurnia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I pada SMA Negeri di Kota Padang”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena tu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing skripsi dan dosen penasehat akademik yang telah tulus memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hamdi, M.Si sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Putri Dwi Sundari, S.Pd., M.Pd sebagai validator yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran masukan untuk memvalidasi instrumen penelitian.
5. Ibu Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si selaku Kepala Departemen Fisika Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam adminastrasi dan selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Dosen Departemen Fisika, Laboran, Teknisi dan Staf yang telah membantu kelancaran dan memberikan masukan-masukan dalam pembuatan skripsi.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal soleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Smoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Millanie Chintya Augustini. 2022. “Analisis Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I pada SMA Negeri di Kota Padang”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

Kurikulum merupakan pedoman bagi pendidik dan peserta didik agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 revisi 2017, yang memuat keterampilan abad 21 salah satunya HOTS. Sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 untuk mencapai HOTS peserta didik, guru dituntut untuk menerapkan HOTS dalam pembelajaran, sehingga dibutuhkan sumber belajar salah satunya berupa buku teks yang mendukung keterampilan tersebut. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa buku teks yang digunakan pada SMA Negeri di kota Padang sangat beragam dan belum diketahui apakah buku teks tersebut sudah tersedia HOTS didalamnya. Maka dari itu, dilakukan penelitian analisis indikator HOTS dalam buku teks fisika SMA kelas X semester I.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buku teks fisika SMA kelas X semester I yang digunakan pada SMA Negeri di Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah tiga buku teks fisika SMA kelas X semester I terbanyak digunakan 16 SMA Negeri di kota Padang. Data penelitian ini diambil menggunakan instrumen analisis indikator HOTS dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ketersediaan HOTS tertinggi terdapat pada buku B dengan persentase 56%, sedangkan pada buku A dengan persentase 49,37% adalah buku teks dengan ketersediaan HOTS terendah. Berdasarkan indikator HOTS, indikator pemecahan masalah merupakan indikator HOTS yang paling banyak ditemukan dengan persentase 58,4%, sedangkan indikator yang paling sedikit ditemukan adalah indikator berpikir kreatif dengan persentase 49,25%.

Kata Kunci: *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), buku teks fisika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	10
B. Buku Teks	25
C. KI dan KD Fisika Kelas X Semester I	27
D. Penelitian Relevan.....	30
E. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B.	Definisi Operasional.....	35
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	35
D.	Instrumen Penelitian.....	38
E.	Prosedur Penelitian.....	42
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
G.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
A.	Hasil Penelitian	48
B.	Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....		108
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Peserta Didik Menjawab Benar Soal UN Fisika Tahun 2019 di Kota Padang Berdasarkan Materi yang Diuji	4
Tabel 2. Kriteria Kemampuan HOTS	5
Tabel 3. Kata Kerja Operasional (KKO) Berdasarkan Tingkatan Kognitif Taksonomi Bloom Revisi.....	13
Tabel 4. Indikator Tahapan Pemecahan Masalah	17
Tabel 5. Indikator Tahapan Pengambilan Keputusan	21
Tabel 6. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	22
Tabel 7. Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif.....	24
Tabel 8. Indikator dan Sub Indikator HOTS.....	24
Tabel 9. KI Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas X Semester I.....	28
Tabel 10. KD Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas X Semester I	28
Tabel 11. Populasi Buku Teks Fisika Kelas X Semester I.....	36
Tabel 12. Sampel Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I.....	37
Tabel 13. Kategori Indeks Penilaian Aiken V	41
Tabel 14. Hasil Validasi Instrumen Analisis Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika	41
Tabel 15. Kriteria Ketersediaan Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I	47
Tabel 16. Hasil Analisis Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I.....	48
Tabel 17. Hasil Analisis Indikator HOTS untuk Masing-Masing Materi dalam Buku A	52
Tabel 18. Hasil Analisis Indikator HOTS untuk Masing-Masing Materi dalam Buku B.....	58
Tabel 19. Hasil Analisis Indikator HOTS untuk Masing-Masing Materi dalam Buku C.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Persentase Ketersediaan HOTS dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I.....	50
Gambar 3. Persentase Ketersediaan Indikator HOTS pada Masing-Masing Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I.....	51
Gambar 4. Persentase Indikator HOTS pada Materi Hakikat Fisika dalam Buku A.	53
Gambar 5. Persentase Indikator HOTS pada Materi Besaran dan Pengukuran dalam Buku A	54
Gambar 6. Persentase Indikator HOTS pada Materi Vektor dalam Buku A	55
Gambar 7. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Lurus dalam Buku A	56
Gambar 8. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Parabola dalam Buku A	57
Gambar 9. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Melingkar dalam Buku A	58
Gambar 10. Persentase Indikator HOTS pada Materi Hakikat Fisika dalam Buku B	59
Gambar 11. Persentase Indikator HOTS pada Materi Besaran dan Pengukuran dalam Buku B.....	60
Gambar 12. Persentase Indikator HOTS pada Materi Vektor dalam Buku B	61
Gambar 13. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Lurus dalam Buku B ..	62
Gambar 14. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Parabola dalam Buku B	63
Gambar 15. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Melingkar dalam Buku B	64
Gambar 16. Persentase Indikator HOTS pada Materi Hakikat Fisika dalam Buku C	66
Gambar 17. Persentase Indikator HOTS pada Materi Besaran dan Pengukuran dalam Buku C.....	67
Gambar 18. Persentase Indikator HOTS pada Materi Vektor dalam Buku C	68
Gambar 19. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Lurus dalam Buku C ..	69

Gambar 20. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Parabola dalam Buku C70	
Gambar 21. Persentase Indikator HOTS pada Materi Gerak Melingkar dalam Buku C	
.....	71
Gambar 22. Sajian Sub Indikator Menentukan Masalah pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	73
Gambar 23. Sajian Sub Indikator Menentukan Masalah pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	74
Gambar 24. Sajian Sub Indikator Menentukan Masalah pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	75
Gambar 25. Sajian Sub Indikator Mengeksplorasi Masalah pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	76
Gambar 26. Sajian Sub Indikator Mengeksplorasi Masalah pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	77
Gambar 27. Sajian Sub Indikator Mengeksplorasi Masalah pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	77
Gambar 28. Sajian Sub Indikator Merencanakan Solusi pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	79
Gambar 29. Sajian Sub Indikator Merencanakan Solusi pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	79
Gambar 30. Sajian Sub Indikator Merencanakan Solusi pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	80
Gambar 31. Sajian Sub Indikator Merencanakan Solusi pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	81
Gambar 32. Sajian Sub Indikator Melaksanakan Rencana pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	82
Gambar 33. Sajian Sub Indikator Memeriksa Solusi Pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	83
Gambar 34. Sajian Sub Indikator Mengevaluasi pada Keterampilan Pemecahan Masalah.....	84

Gambar 35. Sajian Sub Indikator Mengevaluasi pada Keterampilan Pemecahan Masalah	85
Gambar 36. Sajian Sub Indikator Menganalisis Penyebab Masalah pada Keterampilan Pengambilan Keputusan	87
Gambar 37. Sajian Sub Indikator Mengidentifikasi Dampak Masalah Pada Keterampilan Pengambilan Keputusan	88
Gambar 38. Sajian Sub Indikator Mengidentifikasi Keputusan pada Keterampilan Pengambilan Keputusan	89
Gambar 39. Sajian Sub Indikator Membuat Keputusan pada Keterampilan Pengambilan Keputusan	90
Gambar 40. Sajian Sub Indikator Memberikan Alasan Pengambilan Keputusan Pada Keterampilan Pengambilan Keputusan	91
Gambar 41. Sajian Sub Indikator Melaksanakan Tindakan dari Keputusan yang dihasilkan pada Keterampilan Pengambilan Keputusan	92
Gambar 42. Sajian Sub Indikator Menganalisis pada Keterampilan Berpikir Kritis .	94
Gambar 43. Sajian Sub Indikator Menganalisis pada Keterampilan Berpikir Kritis .	95
Gambar 44. Sajian Sub Indikator Menganalisis pada Keterampilan Berpikir Kritis .	95
Gambar 45. Sajian Sub Indikator Mengevaluasi pada Keterampilan Berpikir Kritis	96
Gambar 46. Sajian Sub Indikator Mengevaluasi pada Keterampilan Berpikir Kritis	97
Gambar 47. Sajian Sub Indikator Mengevaluasi pada Keterampilan Berpikir Kritis	97
Gambar 48. Sajian Sub Indikator Menyimpulkan pada Keterampilan Berpikir Kritis	98
Gambar 49. Sajian Sub Indikator Deduktif pada Keterampilan Berpikir Kritis	99
Gambar 50. Sajian Sub Indikator Induktif pada Keterampilan Berpikir Kritis	100
Gambar 51. Sajian Sub Indikator <i>Fluency</i> Pada Keterampilan Berpikir Kreatif	102
Gambar 52. Sajian Sub Indikator <i>Fluency</i> Pada Keterampilan Berpikir Kreatif	102
Gambar 53. Sajian Sub Indikator <i>Fluency</i> Pada Keterampilan Berpikir Kreatif	103
Gambar 54. Sajian Sub Indikator <i>Flexibility</i> Pada Keterampilan Berpikir Kreatif .	103
Gambar 55. Sajian Sub Indikator <i>Flexibility</i> Pada Keterampilan Berpikir Kreatif .	104

Gambar 56. Sajian Sub Indikator *Flexibility* Pada Keterampilan Berpikir Kreatif . 104

Gambar 57. Sajian Sub Indikator *Originality* Pada Keterampilan Berpikir Kreatif 105

Gambar 58. Sajian Sub Indikator *Elaboration* Pada Keterampilan Berpikir Kreatif106

Gambar 59. Sajian Sub Indikator *Elaboration* Pada Keterampilan Berpikir Kreatif106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian Dosen	114
Lampiran 2. Data Observasi SMA Negeri di Kota Padang menggunakan Buku Teks	115
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Analisis Ketersediaan Indikator HOTS	119
Lampiran 4. Instrumen Analisis Ketersediaan Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika	121
Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen	130
Lampiran 6. Hasil Validasi Instrumen oleh Validator	132
Lampiran 7. Analisis Ketersediaan Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 ini, ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu landasan penting dalam pembangunan bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin pesat, terlihat dari masyarakat yang telah dipengaruhi oleh revolusi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan globalisasi sehingga menuntut semua pihak untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya serta dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Ilmu pengetahuan dan teknologi ini, sudah berkembang pesat diberbagai bidang salah satunya dalam dunia pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran.

Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan dapat memberikan perubahan yang lebih baik dan daya saing tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk kemajuan negeri. Pendidikan adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran atau pembelajaran (Mulyani & Haliza, 2021). Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia yang menjadi pondasi dasar untuk mencapai kompetensi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam menghadapi perkembangan zaman dan mendorong terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah perubahan

kurikulum. Pada saat ini kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 revisi 2017 yang merupakan pembaharuan dari kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 revisi 2017 memiliki muatan keterampilan yang harus dimiliki pada abad 21 ini. Keterampilan yang harus dimiliki dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), literasi, keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration*) dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Agar tercapainya keterampilan abad 21 yang tercantum pada kurikulum 2013 revisi 2017, guru dituntut menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik salah satunya pembelajaran yang berorientasi HOTS. Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses yaitu proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang serta dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah dimensi pedagogik modern dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan serta melatih peserta didik untuk berpikir logis, runtut dan sistematis dengan menerapkan HOTS dalam pembelajaran (Elyana et al., 2017).

HOTS atau keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan dalam mencerna informasi atau data serta tahapan berpikir untuk melatih kemampuan kognitif seperti bagaimana menyelesaikan suatu permasalahan secara kritis, kreatif dan analitis (Widodo & Indraswati, 2019). Widana (2017) menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi juga sebagai salah satu keterampilan dalam pembelajaran dimana peserta didik diajarkan untuk berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif dan

kreatif. Adapun keterampilan yang terdapat dalam HOTS yaitu keterampilan pemecahan masalah (*problem solving*), keterampilan pengambilan keputusan (*decision making*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*).

Pembelajaran fisika merupakan salah satu pembelajaran yang sangat cocok menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Fisika merupakan salah satu cabang sains yang mempelajari segala fenomena yang terjadi di alam secara sistematis, dengan pembelajaran fisika peserta didik dapat melakukan suatu proses mewujudkan produk ilmiah yang terdiri atas tiga komponen penting berupa konsep, prinsip dan teori yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah serta dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Fisika dalam proses pembelajaran berpanduan pada KI dan KD mata pelajaran fisika, umumnya materi fisika kelas X semester I ini membutuhkan kegiatan praktikum atau percobaan untuk memaksimalkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir peserta didik. Pembelajaran yang menerapkan HOTS dapat membuat peserta didik untuk terampil dalam kemampuan memecahkan masalah, terampil dalam pengambilan keputusan serta terlatih untuk berpikir kritis dan kreatif. Salah satu yang dapat mendukung keterampilan tersebut dengan menggunakan berbagai sumber belajar, salah satunya bahan ajar berupa buku teks pelajaran.

Buku teks pelajaran diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 8 Tahun 2016. Buku teks pelajaran adalah sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran yang memuat sumber referensi, ide dan

aktivitas untuk peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu (Tarigan & Tarigan, 2009). Peran buku teks pelajaran sangat penting dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di kelas dan tentunya harus memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Salah satu aspek buku teks pelajaran yang dapat menerapkan HOTS yaitu aspek penyajian materi, penyajian materi yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu serta dapat merangsang untuk berfikir kritis dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 menuntut guru untuk mendorong peserta didik agar berpikir tingkat tinggi (HOTS), namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah et al. (2020) bahwa keterampilan berpikir peserta didik di Indonesia masih rendah, hal ini diketahui dari kurang terlatihnya peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang sifatnya menuntut analisis, evaluasi dan kreativitas. Soal-soal yang memiliki karakteristik tersebut adalah soal-soal HOTS, penilaian peserta didik yang terdapat soal HOTS dapat dilihat dari Ujian Nasional (UN). Persentase peserta didik yang menjawab benar soal UN fisika tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Peserta Didik Menjawab Benar Soal UN Fisika Tahun 2019 di Kota Padang Berdasarkan Materi Yang Diuji

No	Materi	Persentase		
		Analisis	Evaluasi	Kreasi
1	Mekanika	44,02%	53,41%	57,79%
	Jumlah Soal	2 soal	2 soal	1 soal
2	Gelombang Optik	0%	60,82%	37,67%
	Jumlah Soal	0 soal	1 soal	1 soal
3	Termodinamika	36,46%	59,61%	49,17%
	Jumlah Soal	1 soal	1 soal	1 soal

No	Materi	Persentase		
		Analisis	Evaluasi	Kreasi
4	Listrik Magnet dan Fisika Modern	58,32%	0%	50,23%
	Jumlah Soal	2 soal	0 soal	2 soal
Rata-Rata		34,7%	43,46%	48,72%
Total Jumlah Soal		5 soal	4 soal	5 soal

(Sumber: <https://hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id>)

Tabel 1 menunjukkan persentase kemampuan peserta didik menjawab benar soal UN fisika dengan mengelompokkan berdasarkan materi dan menyesuaikan indikator soal dengan Kata Kerja Operasional (KKO) dengan kategori soal tingkat C4-analisis, C5-evaluasi dan C6-kreasi. Berdasarkan Tabel 1, didapatkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik masih tergolong rendah, hal ini dilihat berdasarkan rata-rata persentase peserta didik yang menjawab benar soal HOTS dengan tingkatan soal C4-analisis, C5-evaluasi dan C6-kreasi pada UN fisika tahun 2019 di kota Padang. Keadaan ini diketahui berdasarkan kriteria kemampuan HOTS menurut Lewy yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kemampuan HOTS

Persentase (%)	Kriteria kemampuan HOTS
76-100	Tinggi
51-75	Sedang
26-50	Rendah
0-25	Sangat Rendah

(Kusdianti et al., 2019)

Untuk meningkatkan kemampuan HOTS peserta didik perlu diantisipasi dengan cerdas dengan cara membekalkan keterampilan menerapkan dan bernalar, berpikir tingkat tinggi dan mencermati data dalam berbagai bentuk tampilan. Keterampilan

peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi dapat dibantu dengan tersedianya sumber belajar salah satunya bahan ajar yang bermuatan indikator HOTS serta dilengkapi soal-soal dengan kategori HOTS. Bahan ajar yang digunakan di sekolah cukup bervariasi, akan tetapi bahan ajar yang dominan ditemukan dan digunakan pada setiap sekolah adalah bahan ajar berupa buku teks. Buku teks dapat dipakai dalam pembelajaran didalam kelas ataupun diluar kelas serta bisa digunakan dengan bimbingan guru atau secara mandiri sehingga diketahui bahwa buku teks memiliki peran lebih besar dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada 16 SMA Negeri di kota Padang diketahui bahwa buku teks pelajaran fisika yang digunakan untuk kelas X sangat beragam dan diperoleh tiga buku teks fisika yang paling banyak digunakan oleh SMA Negeri di kota Padang. Namun, berdasarkan hasil observasi awal tersebut belum diketahui buku teks mana yang sudah memuat indikator HOTS didalamnya, dimana buku teks fisika yang sudah memuat HOTS yaitu memiliki indikator HOTS, antara lain pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis pada buku teks pelajaran fisika kelas X yang ada saat ini terkait indikator HOTS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka peneliti akan melakukan penelitian deskriptif dengan menganalisis buku teks pelajaran fisika kelas X semester I terkait indikator HOTS. Judul penelitian yang dilakukan adalah “**Analisis Indikator HOTS dalam Buku Teks Fisika SMA Kelas X Semester I pada SMA Negeri di Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, ditemukan beberapa masalah yang terjadi serta perlu dilakukan pengidentifikasian masalah agar fokus penelitian menjadi jelas. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan HOTS peserta didik SMA Negeri di kota Padang yang masih tergolong rendah
2. Buku teks fisika SMA kelas X semester I yang digunakan sangat beragam, tetapi belum diketahui ketersediaan indikator HOTS dalam buku teks tersebut
3. Belum ditemukan penelitian terkait menganalisis ketersediaan indikator HOTS dalam buku teks fisika SMA kelas X semester I

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku teks yang akan dianalisis adalah buku teks fisika SMA Kelas X Semester 1 yang digunakan pada SMA Negeri di Kota Padang
2. Aspek yang dianalisis dalam buku teks fisika SMA Kelas X Semester I adalah aspek sajian terkait ketersediaan indikator HOTS

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dibuatkanlah suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah: “Bagaimana ketersediaan indikator HOTS dalam buku teks fisika SMA Kelas X Semester 1 pada SMA Negeri di Kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana ketersediaan indikator HOTS dalam buku teks fisika SMA kelas X semester I pada SMA Negeri di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik tentang kemampuan HOTS serta sebagai upaya untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan fisika.

2. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih buku teks mata pelajaran fisika SMA kelas X semester 1 yang bermuatan indikator HOTS untuk meningkatkan HOTS peserta didik.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.